

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**STRATEGI KOMUNIKASI SEKOLAH DAN MASYARAKAT  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH  
PESERTA DIDIK  
(Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik  
Kabupaten Kuantan Singingi)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)  
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Riau



**PEGI WASYANDRI**

NPM : 159110157  
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI : HUMAS

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Pegi Wasyandri  
NPM : 159110157  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Ujian Komprehensif : Rabu/ 25 Agustus 2021  
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Sudi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 14 Oktober 2021

Menyetujui,  
Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi

Harry Setiawan M.I.Kom

Pembimbing

Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Nama : Pegi Wasyandri  
NPM : 159110157  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu/ 25 Agustus 2021  
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat  
Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik  
(Sudi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik  
Kabupaten Kuantan Singingi)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 13 Agustus 2021  
Tim Seminar

Ketua,



Eka Fitri Qur'aniawati, M.I.Kom

Penguji,



Yudi Daherman, M.I.Kom

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Cutra Ashinda, M.I.Kom

Penguji,



Dr. Dafrizal S.Pd, M.Soc.Sc

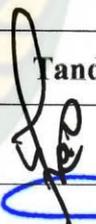
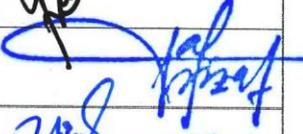
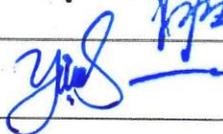
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

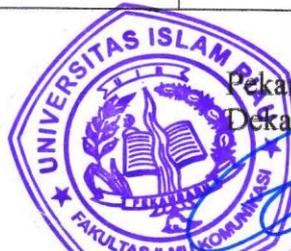
**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 1405/UIR-Fikom/Kpts/2021 Tanggal **18 Agustus 2021** maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu** Tanggal **25 Agustus 2021 Jam : 10.00 – 11.00 WIB** bertempat di ruang **Seminar** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswi atas :

Nama : Pegi Wasyandri  
NPM : 159110157  
Bidang Konsentrasi : Humas  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Sengingi)

Nilai Ujian : Angka : "75.25" ; Huruf : "B+"  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / ~~Tidak Lulus~~ / ~~Ditunda~~  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom	Ketua	
2.	Dr. Dafrizal, S.Pd, M.Soc,Sc	Penguji	
3.	Yudi Dahrman M.I.Kom	Penguji	



Pekanbaru, 25 Agustus 2021  
Dekan

**Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom**  
NPK : 150802514

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

STRATEGI KOMUNIKASI SEKOLAH DAN MASYARKAT DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK  
(STUDI PADA SMP NEGERI 3 KUANTAN MUDIK KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGGI)

Yang Diajukan Oleh :

Pegi Wasyandri  
159110157

Pada Tanggal :

Kamis, 14 Oktober 2021

Mengesahkan

Dean Fakultas Ilmu Komunikasi



Dr. Muhd. AR. Iman Riau, M.I.Kom

Tim Penguji,

Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom

Yudi Daherman, M.I.Kom

Dr. Dafrizal S.Pd, M.Soc.Sc

Tanda Tangan,

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pegi Wasyandri  
Tempat/Tanggal Lahir : Seberang Cengar, 15 Maret 1997  
NPM : 159110157  
Program Studi : ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Alamat/No Tlp : Seberang cengar, Kuantan mudik, Kuantan Singingi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Sekolah dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya (skripsi) adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan tim komisi pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas ( poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi, pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik keserjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas IIsam riau.

Pekanbaru 31 oktober 2021

Yang menyatakan

Pegi wasyandri

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan rahmat allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dan atas izin*

*Allah subhanahu wa tala*

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang tersayang yang selalu memberi semangat, mendoakan, serta mendukung:

**Teristimewa Ayahanda Dan Ibunda Tercinta**

**“Hasan Basri Dan Nurjawati”**

Terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang serta semangat yang tiada hentinya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya kecil ini dapat membuat kalian bangga, walaupun belum mampu membayar semua kebaikan, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan. Hanya doa terbaik yang bisa kuberikan kepada bapak dan ibu semoga selalu berada dalam lindungan allah subhanahu wa tala.

Serta terimakasih kepada kakak dan teman yang selalu mendukung maupun membantu. Semoga kakak dan teman saya selalu dilancarkan urusannya dan semoga selalu berada dalam lindungan allah subhanahu wa tala.

Pada akhirnya penulis berharap dapat membanggakan kedua orang tua kakak dan teman dan juga keluarga besar yang telah mendukung. Penulis berharap perjuangan penulis selama ini dapat membuahkan hasil yang manis kedepannya.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupan.”*

(QS Al Baqarah ayat 286)

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

*“barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.”*

(QS Al Ankabut Ayat 6)

*“Kesuksesan tidak serta merta hadir hanya karna manusia berusaha, namun bukan berarti tidak pula melakukan apa apa. Selama masih bernafas, masih ada kehidupan. Selama masih ada kehidupan, maka masih ada harapan sekecil apapun itu”*

(Pegi Wasyandri)

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikumwr, wb*

Kami memohon kepada Allah untuk segala puji dan syukur, dan kami mengucapkan doa dan salam kami hanya untuk Nabi Muhammad (damai dan berkah Allah besertanya). Di antara banyak nikmat Allah memberikan kita kebijaksanaan dari kegelapan dan membawa kita ke dimensi cahaya yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan yang berjudul **“Strategi Komunikasi Sekolah dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi)”**

Dalam proses penulisan ini, penulis menghadapi kendala, namun berkat dukungan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat membuat proposal ini dengan baik, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaannya,:

1. Dr. Muhd AR Imam Riauan, M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
2. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya membimbing penulis dan memberikan arahan untuk penulisan skripsi ini, terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah diberikan.
3. Harry Setiawan M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

4. Bapak dan Ibu Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang dalam hal ini tidak bisa satu persatu penulis sebutkan nama dan jabatannya yang telah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepala Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi semangat untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Pada Smp Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu penulis dalam memberikan izin, informasi dan data yang penulis butuhkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh anggota keluarga besar penulis terutama Ibu dan Bapak yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah penulis ucapkan terimakasih, Karena segala sesuatu yang salah hanya berasal dari manusia, dan segala sesuatu yang benar hanya berasal dari Allah berkat dan berkah yang diberikan oleh Allah. Penulis berharap saran ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 17 Juli 2021  
Penulis

**PEGI WASYANDRI**  
**NPM:159110157**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Konsep Komunikasi.....	10
a. Pengertian Komunikasi .....	10
b. Unsur - Unsur Komunikasi .....	12
c. Fungsi Komunikasi .....	14
d. Membangun Komunikasi Efektif Sekolah .....	17
2. Strategi Komunikasi .....	18
a. Pengertian Strategi .....	18
b. Pengertian Straregi Komunikasi .....	20
3. Hubungan Sekolah dan Masyarakat .....	22
a. Pengertian Sekolah dengan Masyarakat.....	22
b. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat .....	25
c. Prinsip dan Teknik Administrasi Hubungan Sekolah	

dan Masyarakat .....	26
d. Teknik yang dapat diterapkan pada Lembaga Pendidik .....	28
B. Definisi Operasional .....	30
C. Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
1. Subjek Penelitian .....	37
2. Objek Penelitian.....	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
1. Profil Sekolah .....	45
2. Visi dan Misi.....	46
3. Tugas Kepala Sekolah .....	46
4. Struktur Organisasi .....	47
5. Profil Informan .....	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).....	50
C. Pembahasan Penelitian .....	58
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 4.1 : Spanduk SMP Negeri 3 Kuantan Mudik.....	53
--	----



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 : Data Siswa SMP Negeri 3 Kuantan Mudik .....	3
Tabel 2.1 : Unsur - Unsur Komunikasi .....	12
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 : Jadwal Waktu Penelitian.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Daftar Wawancara Kepala Sekolah Dan Pihak Sekolah .....	68
Lampiran 2 : Dokumentasi.....	70



## Abstrak

### **Strategi Komunikasi Sekolah dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi)**

**Pegi Wasyandri  
(159110151)**

Penelitian ini di latar belakang oleh keinginan untuk strategi Komunikasi Sekolah dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi). Komunikasi dan pendidikan disini sangat erat kaitnya karena tanpa komunikasi, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik seperti yang diinginkan. Pendidikan disini merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Karena manusia belajar untuk menuju pendewasaan dalam mencapai kehidupan yang lebih berarti. Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, di sini peneliti lebih menekankan untuk melihat komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dalam hubungan sekolah dan masyarakat disini juga terdapat beberapa jenis untuk membantu sekolah dan masyarakat dengan melakukan kerjasama dalam mendidik anak murid, sehingga dengan adanya kerjasama disini dapat mempermudah sekolah dalam mempengaruhi orang tua juga anak murid agar memilih sekolah tersebut untuk melanjutkan pendidikannya. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada penelitian ini strategi komunikasi diperlukan untuk meningkatkan jumlah peserta didik, karena strategi komunikasi disini adalah satu kesatuan yang dapat dipadukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan. Hal yang dilakukan sekolah itu sendiri itu dengan melakukan sosialisasi kesekolah – sekolah dasar dengan cara menjelaskan keunggulan-keunggulan dari SMP Negeri 3 Kuantan Mudik, kemudian dengan membuat spanduk atau baliho yang dipasang di lingkungan masyarakat, dimana dalam spanduk tersebut berisikan visi dan misi ataupun bentuk kegiatan – kegiatan yang sudah dilakukan oleh SMP Negeri 3 Kuantan Mudik.

**Kata Kunci** :Strategi Komunikasi, Sekolah.

## *Abstract*

### *School and Community Communication Strategy in an Effort to Increase the Number of Students (Study at SMP Country 3 Kuantan Mudik, Kuantan Singingi Regency)*

*Pegi Wasyandri  
(159110151)*

*This research is motivated by the desire for School and Community Communication in an Effort to Increase the Number of Students (Studies at SMP Country 3 Kuantan Mudik, Kuantan Singingi Regency. Communication and education here are very closely related because without communication, education will not run as well as desired. Education here is an important part of human life. Because humans learn to go to maturity in achieving a more meaningful life. The type of research conducted by the researcher is a qualitative descriptive type of research with interview data, observation and documentation. In this study, the researchers put more emphasis on looking at the communication made by the principal and the community in increasing the number of students. In school and community relations, there are also several types to help schools and the community by collaborating in educating students, so that this collaboration can make it easier for schools to influence parents and students to choose the school to continue their education. The results of the study indicate that in this study a communication strategy is needed to increase the number of students, because the communication strategy here is a unit that can be combined to achieve the goal. What the school itself does is to disseminate information to elementary schools by explaining the advantages of SMP Country 3 Kuantan Mudik, then by making banners or billboards that are installed in the community, where the banner contains the vision and mission or form of activities that have been carried out by SMP Country 3 Kuantan Mudik.*

**Keywords:** *Communication Strategy, School.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi dan pendidikan disini sangat erat kaitnya karena tanpa komunikasi, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik seperti yang diinginkan. Pendidikan disini merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Karena manusia belajar untuk menuju pendewasaan dalam mencapai kehidupan yang lebih berarti. Pendidikan juga sebagai suatu aktivitas yang sadar akan tujuan, dimana ia menempati posisi yang sangat sentral dan strategis dalam membangun kehidupan sosial dan memposisikan manusia dalam pluralisme kehidupannya secara tepat baik dilingkungan sehari-hari ataupun sekolah.

Menurut Fred R. David, 2011 : 19 strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya dalam jumlah besar, strategi dapat mempengaruhi perkembangan jangka Panjang dan berorientasi terhadap masa depan, yang mana strategi mempunyai konsekuensi multifungsional dan multidivisional serta perlu mempertimbangkan baik factor internal maupun eksternal yang dihadapi oleh suatu organisasi.

Sedangkan menurut Glueck Wiliam F, Jauch Lawrence R , 2013 : 22 mengatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasu yang menghubungkan keunggulan strategis organisasi dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari organisasi dapat mencapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasinya.

Sekolah disini merupakan organisasi pendidikan formal yang bertugas untuk membentuk manusia yang bermutu melalui serangkaian proses pendidikan yang telah diatur berdasarkan standar pelaksanaan pendidikan.

Disini ada dua tipe sekolah yaitu negeri dan swasta. Dalam istilah ini dapat dilihat dari pembiayaan operasionalnya. Yang mana sekolah negeri dalam pembiayaannya dibantu oleh pemerintahan sedangkan sekolah swasta pembiayaannya dari pihak sekolah itu sendiri. Untuk sekolah negeri sudah mempunyai eksistensi diri bagi masyarakat sehingga biasanya sekolah negeri tidak terlalu sibuk mencari peserta didik, tanpa sekolah tersebut memasarkan sekolahnya masyarakat akan berbondong-bondong mendaftarkan anak mereka di sekolah tersebut.

Akan tetapi kasus ini berbeda dengan yang terjadi pada Sekolah SMP Negeri 3 Kuantan Mudik, yang mana disekolah ini justru minat masyarakatnya untuk mendaftarkan sekolah anaknya di sekolah negeri berkurang, mereka justru mendaftarkan anaknya disekolah swasta yang letak sekolahannya lebih jauh dari rumah mereka. Ketidaktarikan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik menjadi salah satu alasan peneliti melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada salah satu masyarakat terkait dengan sekolah :

“Saya bukannya tidak ingin menyekolahkan anak saya disekolah negeri, *tapi* karena letak dari sekolah tersebut sepi dari keramaian jadi saya takut kalau sewaktu-waktu terjadi sesuatu kepada anak saya saat diperjalanan. Apalagi *kan* saya kadang kerja diladang jadi untuk mengantar jemput anak saya susah, kalau *dikasih* motor sendiri kan bahaya karna disana sepi tidak mungkin *kan* anak saya jalan sendiri. *Makanya* saya lebih baik menyekolahkan anak saya disekolah sekolah

swasta karna disana banyak teman-temannya didekat rumah juga sekolah disana, *kadang* kalau saya tidak sempat jemput *ya* saya titip *aja* sama tetangga. Lagi pula swasta atau negeri yang penting anak bisa sekolah tidak seperti orang tuanya *lah*. (Rusli, 15 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat bahwa letak sekolah yang tidak strategis menjadi salah satu alasan utama masyarakat. Inilah yang membuat tiap tahunnya disekolah SMP Negeri 3 Kuantan Mudik memiliki permasalahan yaitu berkurangnya jumlah siswa yang mendaftar pada sekolahan tersebut. Adapun jumlah data siswa SMP Negeri 3 Kuantan Mudik dalam tiga tahun terakhir ialah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Siswa SMP Negeri 3 Kuantan Mudik**

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar Calon Siswa Baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombe
2018/2019	28	28	1	25	1	33	1	86	3
2019/2020	19	19	1	33	1	25	1	77	3
2020/2021	30	30	1	19	1	33	1	82	3

Dokumentasi : Sekolah SMP Negeri 3 Kuantan Mudik

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik setiap tahunnya mengalami penurunan. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah SMP Negeri 3 Kuantan Mudik. Yang mana pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

Strategi yang dapat dilakukan disini ialah dapat dengan membuat pemasaran lembaga pendidikan merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk mengenalkan sekolah pada masyarakat dan calon peserta didik. Yang mana pemasaran ini perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

Menurut Irawati dan MHD Subhan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa. Pendidikan yang bermutu mempunyai visi, misi, tujuan, program yang baik, efektifitas, produktifitas, akuntabilitas, kurikulum yang terarah, fasilitas belajar yang memadai merupakan sarana untuk dijadikan modal dalam bersaing. Dalam era persaingan yang berkembang amat ketat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainnya dalam arena persaingan. Semua Lembaga pada umumnya berkeinginan untuk dapat tampil yang terbaik guna menarik perhatian pasar.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, strategi disini merupakan sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan pemasaran itu sendiri merupakan suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain.

---

<sup>1</sup> Irawati dan MHD Subhan, Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Madsah Aliyah Kampar Timur, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 1, 2017, hlm 2.

Demikian, apabila strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan baik, hal ini dapat menarik keinginan orang tua dan calon siswa yang sebelumnya tidak tertarik dengan sekolah tersebut. Maka dari itu adanya keterlibatan masyarakat dalam program sekolah, terlihat dalam bentuk komunikasinya. Disini bentuk komunikasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang masing- masing.

Partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam pendidikan merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, karena sejauh mana masyarakat dapat diperdayakan dalam proses pendidikan di sekolah. Pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan ini merupakan sesuatu yang esensial bagi penyelenggaraan sekolah yang baik.

Tingkat dari partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan disekolah ini dapat memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan sekolah. Kemajuan disini dapat dilakukan dengan adanya kerjasama yang baik dari masyarakat dan sekolah makaupaya dalam meningkatkan jumlah peserta dapat dilakukan, sehingga kualitas pelayanan pembelajaran disekolah akan terus meningkat yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap mutu sekolah pada umumnya.

Dengan adanya hubungan kerjasama dengan saling memberi dan menerima antara sekolah dan masyarakat sekitarnya maka sekolah harus merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat tentang pengembangan warga masyarakat tersebut secara total, integrated, dan optimal karena sekolah memberikan sesuatu yang sangat berharga terhadap masyarakat.

Dari sini dapat dilihat bahwa kerjasama yang dilakukan oleh sekolah kepada masyarakat dapat dilihat dari keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan mutu pendidikan yang telah ditetapkan dalam mempengaruhi, menggerakkan, membimbing dan mendorong warga sekolah, baik itu dari tenaga pendidik, guru dan staf lainnya. Salah satu yang menjadi faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang saling mendukung. Karena pada umumnya hubungan sekolah dengan masyarakat yang efektif dapat dilihat pada tingkat partisipasi masyarakat terhadap program sekolah karena tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan merupakan kebersamaan antara pemerintah, orang tua dan masyarakat itu sendiri. dari tiga komponen tersebut sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing dengan komunikasi yang efektif. Karena komunikasi yang efektif disini sangat penting bagi semua organisasi, oleh karena itu, para pemimpin suatu organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan dalam komunikasi mereka.

Menurut Dedi Mulyasana, 2012 : 84 mengatakan bahwa untuk memenangkan persaingan, para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu digaris finish, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis finish. Persaingan yang tampil dengan pola yang baik tentunya dengan memperkokoh Sumber Daya Manusia (SDM), memperkuat bidang fasilitas termasuk gedung dan sarana lainnya, juga memperkuat bidang pendanaan. Dengandemikian persainganpun bergerak sangat kompleks dan beragam, termasuk bidang mutu, layanan, fasilitas, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui hal itu,

para pimpinan lembaga pendidikan harus melakukan analisis secara tepat untuk mengetahui posisi dan kategori lembaga pendidikan yang dipimpin ada pada kategori atau level mana. Apakah berada pada level atau kategori terancam, lemah, sedang, baik atau unggul.

Berdasarkan masalah diatas penulis ingin mengikat judul penelitian yaitu Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik(Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dijelaskan bahwa indentifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Adanya lokasi sekolah yang kurang strategis membuat minat orang tua dan calon siswa untuk mendaftarkan sekolah di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik.
2. Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dan orang tua dalam meningkatkan peserta didik.
3. Tidak adanya pemahaman orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya baik swasta atau negeri.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka fokus pada penelitian yaitu mengenai Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya

Meningkatkan Jumlah Peserta Didik(Studi PadaSMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik(Studi PadaSMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Faktor apa saja yang Menghambat Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan yang diambil yaitu :

- a. Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.
- b. Untuk Mengetahui faktor apa saja yang menghambat Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya terhadapkepala sekolah dalam menarik minat masyarakat, orang tua dan anaknya untuk memilih sekolah yang tepat.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti maupun sebagai referensi dan gambaran bagi pembaca untuk mengetahui dan memahami strategi komunikasi yang dilakukan kepala sekolah kepada masyarakat, orangtua dan anaknya untuk menarik minat dalam mendaftarkan sekolah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Konsep Komunikasi**

###### **a. Pengertian Komunikasi**

Sedangkan pada dasarnya manusia telah melakukan komunikasi sejak lahir ke dunia. Tindakan komunikasi ini terus-menerus terjadi selama proses kehidupannya. Dengan demikian komunikasi dapat diibaratkan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Kita tidak dapat membayangkan bagaimana bentuk dan corak kehidupan manusia di dunia apabila tidak pernah ada tindakan komunikasi antara satu orang kelompok dengan sekelompok orang lainnya. Karena komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasingi atau terisolasi dari lingkungan disekitar. (Harun dan Ardianto, 2011 : 19-20).

Diperlukan usaha dan kerja dalam ber- *communio*, dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, memberikan sebagian kepada seseorang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakapcakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Kata kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan kata kerja benda *communication*, atau yang dalam bahasa Inggris adalah *communication*, dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi komunikasi.

Secara umum, komunikasi adalah proses mengkomunikasikan komunikasi verbal, sikap, perilaku, atau pendapat seseorang kepada orang lain. Orang-orang

telah berkomunikasi terutama sejak mereka dilahirkan ke dunia. Gerakan komunikasi ini berlanjut sepanjang hidup. Dengan demikian, komunikasi dapat diibaratkan sebagai darah kehidupan manusia. Jika kita tidak pernah melakukan kontak antara sekelompok orang dengan sekelompok orang lain, kita tidak dapat membayangkan seperti apa bentuk dan gaya hidup manusia di dunia, karena melalui komunikasi seseorang tidak mengisolasi atau mengisolasi dirinya sendiri. . lingkungan sekitar (Harun dan Ardianto, 2011: 19-20).

Komunikasi memegang peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus, komunikasi terjadi dalam komunitas terkecil, yaitu keluarga. Dalam komunikasi diharapkan adanya komunikasi yang berorientasi pada tujuan. Sambungan ini berasal dari kata Latin “cum” yang berarti didahului, bersama-sama, dan tanpa batas, yang berarti angka. Dari kedua kata tersebut munculah kata "cummunio", yang dalam bahasa Inggris berarti cummunion, yang berarti kesatuan, kesatuan, persahabatan, kombinasi, asosiasi, dan hubungan.

Menurut beberapa ahli definisi komunikasi salah satunya JA Devito, komunikasi adalah perilaku satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam konteks tertentu, berdampak tertentu, dan menyimpang. kesempatan untuk berkomentar. Ilmu komunikasi, sebagai ilmu sosial multidisiplin, tidak bisa lepas dari perspektif sejumlah profesional yang tertarik mempelajari komunikasi untuk mendefinisikan dan memahami komunikasi. Perhatian khusus diberikan pada makna, ruang lingkup, dan konteks masing-

masing, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi.

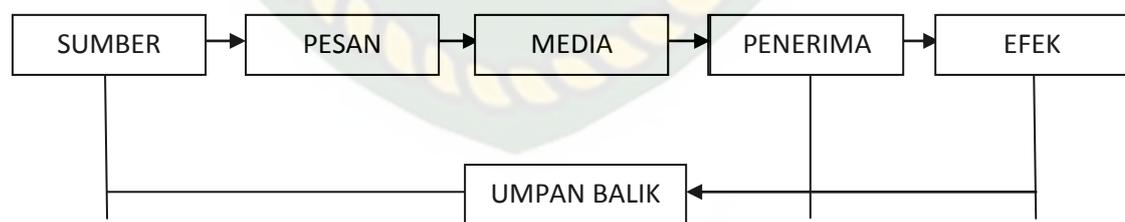
(Hasan, 2005: 18) Menurut Hasan, komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih, dan dalam proses ini mengirim, mengirim, menerima atau menanggapi pesan antara orang-orang yang berinteraksi satu sama lain. Ada upaya memberi.

Menurut uraian Arl I. Howland, komunikasi adalah proses di mana seseorang mentransmisikan rangsangan, biasanya dalam bentuk kata-kata, untuk mengubah perilaku orang lain. Jadi, komunikasi itu sendiri adalah ide umum, dan agar ini terjadi, orang harus terlebih dahulu mempengaruhi orang lain sebelum mereka dapat memiliki pemikiran, sikap, dan perilaku yang sama seperti kita. (Fajar, 2009: 37).

#### b. Unsur - Unsur Komunikasi

Tabel 2.1

#### Unsur - Unsur Komunikasi



Lingkungan

Sumber: Cangara (2011: 34)

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa unsur-unsur penting dalam komunikasi yaitu adanya sumber, pesan, media, penerima, efek ,umpan balik dan lingkungan.

1. Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain ; komunikator, pengirim, atau dalam bahasa inggris disebut *source*, *sender*, atau *enoder*.
2. Pesan ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk tertulis maupun lisan maupun non-verbal yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information*.
3. Media ialah alat yang digunakan untuk mentransfer pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian di sini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lainnya poster, leaflet. Brosur, buku, spanduk, bulletin, stiker dan sebagainya.
4. Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Antara lain khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa inggris penerima biasanya disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *deoder*.

5. Efek atau pengaruh ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan, pengaruh biasa disebut dengan nama akibat.
6. Umpan balik yaitu tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber. Sebenarnya ada juga yang bertanggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah efek atau pengaruh. Dalam bahasa Inggris umpan balik sering disebut dengan istilah *feedback, reaction, response* dan samaan nya.
7. Lingkungan ialah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi, lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak bisa dikirim karena terhambat oleh kendala fisik, sehingga informasi itu tidak bisa diterima. (Cangara, 2011: 34-35).

### c. Fungsi Komunikasi

Berdasarkan pendapat dari Robbins dalam Sudiro (2008: 120), dalam menjalankan komunikasi ada empat fungsi utama didalam suatu kelompok dan organisasi, yaitu pengendali, motivasi, pengungkapan emosi dan informasi. Yang mana komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota dalam

beberapa cara, misalnya karyawan diminta untuk terlebih dahulu mengomunikasikan setiap keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan kepada atasan langsungnya.

Terdapat empat fungsi komunikasi berdasarkan kerangka William I. Gorden (Mulyana 2010: 5-27), yakni :

- a. Komunikasi Sosial Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Implisit dalam fungsi komunikasi sosial ini adalah fungsi komunikasi kultural. Para ilmuwan sosial mengakui bahwa budaya dan komunikasi itu mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi dari satu mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi. Dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya.
- b. Komunikasi Ekspresif Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal

- c. Komunikasi Ritual Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ritual, yang biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut para antropolog sebagai rites of passage mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, pertunangan (melamar, tukar cincin), siraman, pernikahan (ijab-qabul, sungkem kepada orang tua, sawer, dan sebagainya), ulang tahun perkawinan, hingga upacara kematian. Dalam acara-acara itu orang mengucapkan kata-kata atau menampilkan perilaku-perilaku simbolik.
- d. Komunikasi Instrumental Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan : menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau tindakan dan juga menghibur. Semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif). Komunikasi yang berfungsi memberitahu atau menerangkan (to inform) mengandung muatan persuasive dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak diketahui. Komunikasi berfungsi sebagai instrument untuk mencapai mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemudian, Sendjaja dalam Burhan Bungin (2008), menjelaskan lima konteks atau tingkatan dalam Komunikasi, yaitu

1. Komunikasi Intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang.

2. Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung (tanpa medium) ataupun tidak langsung (melalui medium).
3. Komunikasi Kelompok memfokuskan pembahasannya pada interaksi diantara orang-orang dalam kelompok- kelompok kecil.
4. Komunikasi Organisasi menunjuk kepada pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi.
5. Komunikasi Massa adalah komunikasi melalui media massa yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang besar

#### **d. Membangun Komunikasi Efektif Sekolah**

Membangun komunikasi efektif disekolah pada hakikatnya merupakan sebuah proses bagaimana membangun hubungan yang harmonis antar warga sekolah maupun hubungan eksternal dengan *stakeholder* terkait. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah berfungsi sebagai pusat pengatur komunikasi, baik antar warga sekolah maupun warga sekolah dengan masyarakat. Dengan demikian, sebagai pusat pengatur komunikasi, kepala sekolah harus bisa membangun komunikasi efektif dengan menerapkan prinsip berikut :

1. Prinsip (*Human Relations*), yaitu kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari upaya membangun komunikasi efektif dan menjalin hubungan dengan masyarakat, karena dalam kesehariannya kepala sekolah tidak akan terlepas dari interaksi dengan orang lain, baik kepada guru, siswa, staf, maupun interaksi dengan *stakeholder* terkait.

2. Prinsip membina hubungan kepala sekolah harus kreatif dan inovatif dalam membina hubungan dengan guru, staf, siswa, terutama dalam memberikan dorongan dan memotivasi. Sedangkan dengan orang tua dan *stakeholder*, kepala sekolah harus membina kerja sama saling menguntungkan seperti menggalang beasiswa, bantuan sarana prasarana, maupun kegiatan belajar mengajar.
3. Prinsip informatif, kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola dan menyampaikan informasi yang strategis kepada warga sekolah secara internal, dan eksternal sekolah dengan masyarakat.
4. Prinsip partipatif, kepala sekolah harus bisa menggali aspirasi dan saran dari guru, staf, orang tua, dan masyarakat dalam menentukan dan mengambil keputusan.
5. Prinsip persuasif, kepala sekolah harus profesional dan mempunyai kemampuan mempengaruhi orang lain, bisa dipercaya, jujur, objektif, dan memperhatikan pelayanan.
6. Prinsip komunikasi interpersonal, kepala sekolah sebagai makhluk sosial harus bisa membangun komunikasi dialogis dengan warga sekolah.

## **2. Strategi Komunikasi**

### **a. Pengertian Strategi**

Menurut Efendy, 2011: 32) Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan atau manajemen untuk mencapai suatu tujuan, akan tetapi dalam

mencapai tujuannya tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang harus menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Sedangkan menurut Stoner, Freeman dan Gilbert Jr, mengatakan bahwa strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda yaitu sebagai berikut :

1. Perspektif apa yang suatu organisasi lakukan (*intends to do*).
2. Perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*)

Strategi adalah rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Bagi perusahaan, strategi diperlukan tidak hanya untuk memperoleh proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.

Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang busa dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat tergantung dari tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada.

Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci.

Berdasarkan perspektif pertama strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Sedangkan berdasarkan perspektif kedua strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. (Tjiptono, Fandy. 2005: 3).

#### **b. Pengertian Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda waktu, bergantung pada situasi dan kondisi. (Effendy, 2008: 29).

Strategi disini banyak menentukan keberhasilan dalam kegiatan komunikasi. Dalam menyusun strategi komunikasi seorang pemimpin harus memahami fungsi strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro. Dengan pendekatan makro berarti organisasi dipandang struktur global yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan dengan pendekatan mikro lebih memfokuskan kepada komunikasi dalam unit dan sub unit pada suatu organisasi. Komunikasi yang diperlukan pada tingkat ini adalah komunikasi antara anggota kelompok, komunikasi untuk memberi orientasi dan latihan, komunikasi untuk menjaga iklim, komunikasi dalam mensuprasi dan pengarahan pekerjaan dan jua

komunikasi untuk mengetahui rasa kepuasan dalam bekerja (Muhammad, 2011: 75-76).

Berdasarkan unsur-unsur komunikasi oleh Harold D. Laswell dalam Canggara Hafied (2013: 47) menjelaskan komponen-komponen strategi komunikasi tersebut diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Strategi pemilihan komunikator ini tentunya harus memenuhi kriteria dan standar-standar bagi seseorang komunikator diantara kriteria dan standar itu yaitu :
  - a. Kriteria latar belakang komunikator.
  - b. Standarisasi kredibilitas komunikator.
  - c. Standarisasi daya tarik komunikator.
2. Strategi penyusunan pesan dan penyajian pesan dalam aktivitas komunikasi pesan merupakan hal yang juga penting, karena tanpa pesan seorang komunikator tidak mampu menjadi seorang komunikator karena tidak ada yang disampaikan, pesan disini adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator, maka dari itu pesan yang baik harus direncanakan sebaik mungkin dan bagaimana pesan tersebut disajikan agar komunikasi sanggup menerima pesa yang kita maksud diantaranya strategi penyusunan pesan dan penyajian pesan.
3. Strategi pemilihan dan perencanaan media secara garis besar media terdiri dari tiga macam yaitu
  - a. *The spoken word* ( yang berbentuk ucapan )
  - b. *The printed writing* ( yang berbentuk tulisan )

c. *The adiovisual* ( yang berbentuk gambar hidup )

Dari ketiga jenis tersebut tidak ditegaskan mana yang terbaik karena setiap jenisnya mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing sama halnya dalam penyusunan pesan untuk pemelihan media yang digunakan harus selektif yaitu menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak dengan memperhitungkan situasi sosial psikologinya.

4. Strategi pemilihan dan pengenalan khalayak, yang mana sebelum kita melakukan atau melancarkan komunikasi ada perlunya kita mempelajari siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita dan faktor apa yang harus diperhatikan dalam menangani khalayak.

### **3. Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Sekolah dengan Masyarakat**

Hubungan Sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu bidang garapan adminstrasi pendidikan. Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya). Istilah “sekolah” merupakan konsep yang luas, yang mencakup lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal

Sedangkan istilah “masyarakat” merupakan konsep yang mengacu kepada semua individu, kelompok, lembaga atau organisasi yang berada diluar sekolah sebagai lembaga pendidikan. Masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi (*over lapping*) dan bersifat unik, sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka

ragam hasil penelitian menunjukkan, betapa penting dan perlunya program sekolah selalu menghayati adanya hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Sekolah sebagai patner masyarakat didalam melaksanakan fungsi pendidikan dalam konteks ini, berarti keduanya yaitu sekolah dan masyarakat dilihat sebagai pusat-pusat pendidikan yang potensial dan mempunyai hubungan yang fungsional. Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu dan mendapatkan pendidikan formal.

Ruang lingkup pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dapat kita lihat dari dua arah yaitu dilihat secara internal maupun eksternal. Pengelolaan hubungan internal merupakan pengelolaan yang membina hubungan kekeluargaan dengan warga sekolah, tujuannya agar warga sekolah dapat ikut serta bertanggung jawab atas kemajuan sekolah. Sedangkan pengelolaan hubungan eksternal merupakan pengelolaan yang lebih luas jangkauannya karena lebih berorientasi kepada masyarakat sekitar. Ruang lingkup hubungan masyarakat secara eksternal yaitu menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa/ kelurahan/ kecamatan sesuai dengan domisili sekolah. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, menjalin kerjasama dengan organisasi non pemerintah agar mendapatkan fasilitas bimbingan teknis untuk kemajuan sekolah, Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri yang tujuannya untuk pendidikan yang lebih baik. Menjalin kerjasama dengan instansi yang dapat dijadikan partner dalam pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan dengan menggunakan alternatif teknik (media elektronik). Di zaman sekarang ini

hampir semua orang sudah menggunakan alat/ media elektronik yang canggih. Seperti komputer, laptop, handphone dan lain sebagainya. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, mau tidak mau semua siswa diharuskan menggunakan media elektronik untuk menjalankan pendidikannya. Jika kegiatan belajar di sekolah tetap berjalan (offline), pihak sekolah dapat mengundang masyarakat atau orangtua siswa untuk menghadiri rapat, lalu pihak sekolah menjelaskan apa saja yang akan dibahas.

Pihak sekolah bisa menjelaskan hal tersebut tidak perlu lagi menulis di papan tulis, kepala sekolah ataupun guru dapat menjelaskan hal tersebut menggunakan power point yang ditayangkan oleh proyektor, tujuannya agar lebih praktis, efisien, jelas dan dapat menghemat waktu. Namun, apabila pihak sekolah ingin mengadakan rapat dengan masyarakat atau orangtua siswa secara online, maka wali kelas dapat menggunakan cara seperti meminta nomor telpon/ email dari orangtua siswa, lalu membuat grup misalnya melalui whatsapp ataupun telegram. Selanjutnya, wali kelas membagikan file berupa dokumen/ pdf yang akan dibuka oleh orangtua siswa tersebut. Kegiatan ini dilakukan agar dapat berorientasi pada pengenalan program sekolah dengan tema pembelajaran, dapat dilakukan baik formal maupun informal. Maka dari cara tersebut pihak sekolah maupun masyarakat dapat menjalin hubungan menggunakan cara yang praktis dan lebih efisien. Tujuannya agar dapat mendorong kepedulian masyarakat di dunia pendidikan dan mendapat respon positif dari orangtua siswa.

### **b. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Adapun beberapa jenis hubungan sekolah dan masyarakat antara lain sebagai berikut

1. Hubungan edukatif, maksudnya adalah hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid antara guru sekolah dan orang tua dalam keluarga. Hubungan kerjasama yang lainnya adalah dengan berusaha memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Cara kerjasama itu dapat direalisasikan dengan pertemuan rutin orangtua murid ke sekolah demi membahas masalah murid yang ada. Dengan adanya hubungan ini, diharapkan pihak sekolah dan orangtua murid dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan bagi murid sehingga muridmurid dapat belajar dengan baik.
2. Hubungan kultural, maksudnya usaha kerjasama antar sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Sekolah merupakan suatu lembaga yang seharusnya dapat dijadikan barometer bagi majumundurnya kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, dan adat-istiadat. Dan kemudian sekolah juga seharusnya dapat dijadikan titik pusat dan sumber tempat terpancarnya norma-norma kehidupan yang baik bagi kemajuan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang maju. Jadi, bukanlah sebaliknya sekolah

hanya mengintroduksikan apa yang hidup dan berkembang di masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya hubungan yang fungsional antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat. Kebutuhankebutuhan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari perkembangan masyarakat. Untuk menjalankan hubungan kerja sama ini, sekolah harus mengerahkan muridmuridnya untuk membantu kegiatankegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatankegiatan sosial ini berarti mendidik anak-anak berpartisipasi dan turut bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Hubungan institusional, maksudnya hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga lembaga resmi baik swasta maupun pemerintah seperti hubungan kerjasama antara sekolah dengan sekolah-sekolah lain, dengan kepala pemerintahan setempat, jawatan pertanian, jawatan penerangan, perikanan dan peternakan, dengan perusahaan perusahaan negara atau swasta.

#### **c. Prinsip dan Teknik Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat antara lain :

1. *Integrity*

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat harus terpadu. Artinya informasi yang disampaikan antar keduanya harus informasi yang terpadu baik mengenai masalah akademik maupun

non akademik. Biasanya sering terjadi sekolah tidak menginformasikan atau menutupi sesuatu yang sebenarnya menjadi masalah sekolah dan perlu bantuan atau dukungan orang tua murid. Oleh sebab itu sekolah harus sedini mungkin mengantisipasi kemungkinan adanya salah persepsi, salah interpretasi tentang informasi yang disajikan dengan melengkapi informasi yang akurat dan data yang lengkap, sehingga dapat diterima secara rasional oleh masyarakat. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kepercayaan antar keduanya atau dengan kata lain transparansi sekolah sangat diperlukan karena pada era saat sekarang ini masyarakat akan semakin kritis dan berani memberikan penilaian secara langsung tentang sekolah.

### 2. *Continuity*

informasi yang membangun pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan sekolah. Dengan demikian masyarakat akan memberikan respon positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah yang dihadapi sekolah. Apabila hal tersebut dapat dimengerti oleh masyarakat maka dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong mereka untuk memberikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan sekolah.

### 3. *Adaptability*

Yaitu program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat setempat. Penyesuaian dalam hal ini termasuk penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya dan bahkan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan

masyarakat. Bahkan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan masyarakat pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

#### **d. Teknik yang dapat diterapkan pada Lembaga Pendidik**

Ada sejumlah teknik yang dapat diterapkan lembaga pendidikan, teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

##### 1. Teknik tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis meliputi :

- a. Buku kecil pada permulaan tahun ajaran Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru ini isinya dijelaskan tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Kemudian buku kecil ini dibagikan kepada orang tua murid, hal ini biasanya dilaksanakan di taman kanak-kanak.
- b. Pamflet Pamflet merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar. Pamflet ini selain dibagikan ke wali murid juga bisa disebarakan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.
- c. Berita kegiatan murid Berita ini dapat dibuat sesederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Dengan membacanya orang tua murid mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan murid.

- d Catatan berita gembira Catatan berita gembira ini berisi tentang keberhasilan seorang murid. Berita tersebut ditulis di sebaran kertas dan disampaikan kepada wali murid atau bahkan disebarakan ke masyarakat.
- e Buku kecil tentang cara membimbing anak Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, kepala sekolah atau guru dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua murid.

## 2. Teknik lisan

- a. Kunjungan rumah Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid. Melalui kunjungan rumah ini guru akan mengetahui masalah anak di rumahnya. Apabila setiap anak diketahui masalahnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya.
- b. Panggilan orang tua Selain mengadakan kunjungan rumah pihak sekolah juga dapat memanggil orang tua murid datang ke sekolah, setelah datang mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut dan perkembangan pendidikan anaknya.
- c. Pertemuan Dengan teknik ini berarti pihak sekolah mengundang, masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah. Pertemuan ini sebaiknya

diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang.

- d. Teknik peragaan Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah. Pada kesempatan itu kepala sekolah dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu.
- e. Teknik elektronik Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan telepon sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi Komunikasi**

Strategi ialah membuat suatu perencanaan, disini strategi yang digunakan pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik yaitu untuk memenuhi kebutuhan ataupun tujuan dengan melakukan segalanya dengan manajemen yang baik sesuai dengan rencana awal agar dapat tujuan awal pula.

### **2. Sekolah**

Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima

pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka ampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara

Sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia dengan tidak adanya sekolah, maka kualitas pendidikan masyarakat yang ada di Indonesia jadi terganggu. Kehidupan yang dijalannya pun tidak terjamin, banyak terjadinya pengurangan terjadi dimana-mana sebab ilmu yang dimiliki tidak mampu memenuhi standar yang diinginkan. Untuk itu, pendidikan itu sangat penting bagi kita sebagai generasi penerus bangsa. Peran orang tua sangat penting sebagai dorongan bagi anak-anaknya untuk tetap terus semangat dalam menempuh pendidikan seolah.

### 3. Masyarakat

Merupakan sekelompok orang yang hidup bersama di suatu daerah dan membentuk sistem yang setengah terbuka dan setengah tertutup dan dimana interaksi antara individu dan individu dalam kelompok berkelompok.

Masyarakat yakni telah diciptakan karena setiap orang menggunakan perasaan, pikiran, dan ke inginan mereka. Ini menunjukkan bahwa manusia adalah mahluk sosial yang secara alami saling membutuhkan.

### 4. Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Peserta didik menjadi faktor penentu

sehingga menuntut dan dapat memengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk tujuan belajarnya. Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik . dalam proses belajar mengajar peserta didik sebagai pihak yang ingin mencapai cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

### C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**

**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Diky Hidayat	Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di Smp Nahdatul Ulama Medan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada beberapa komfirmasi hasil yaitu 1. Perencanaan humas di SMP Nahdatul Ulama selalu menggunakan musyawarah, 2. Pelaksanaan kegiatan humas di SMP Nahdatul Ulama Kegaitan yang dilakukan sekolah

				<p>dalam hal hubungan masyarakat ini pada dasarnya menekankan akan terjadinya komunikasi yang baik, 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kegiatan humas, 4. Masyarakat sangat membantu dalam pencapaian tujuan di SMP Nahdatul ulama.</p>
Dani Sefnanda (2017)	<p>Strategi Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada SMK Negeri 2</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.</p>	<p>Berdasarkan hasil enelitian yang telah dilakukan bahwa strategi komunikasi persuasif yang digunakan oleh pihak guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa</p>	

		Pekanbaru)		adalah strategi persuasif psikodinamika, sedangkan pihak siswa yaitu upaya yang dilakukan adalah dengan mendengarkan, mempelajari dan mengulangi pelajaran yang telah diberikan.
	Saparman (2016)	Strategi Komunikasi Pemasaran SMA Negeri 5 Bangko Pusako Dalam Menarik Minat Siswa Baru	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam melakukan pemasaran, persaingan merupakan sebuah motivasi utama dalam melakukan strategi pemasaran. Untuk menghadapi persaingan antar sekolah-sekolah

				tersebut, hal yang sangat penting adalah sekolah tersebut harus mampu memiliki citra positif.
--	--	--	--	---

### 1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan bahan perbandingan sebagai berikut :

#### a. Persamaan

Persamaan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

#### b. Perbedaan

Pada penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan dari lokasi penelitian dan juga judul penelitian yang mana pada penelitian ini membahas mengenai Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada Smp Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi), Sedangkan pada penelitian terdahulu membahas mengenai Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di Smp Nahdatul Ulama Medan, Strategi Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada SMK Negeri 2 Pekanbaru) dan Strategi Komunikasi Pemasaran SMA Negeri 5 Bangko Pusako Dalam Menarik Minat Siswa Baru.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu metode penelitian kualitatif digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu penelitian ini lebih menekankan pada metode atau pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu upaya untuk mencari pemecahan masalah dengan ,menggambarkan peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada. Dalam penelitian kualitatif dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan. Setelah data-data tersebut dikumpulkan maka peneliti menganalisa secara kualitatif (Hadari, ,2003: 63).

Dalam hal ini, penelitian deskriptif dapat disesuaikan dengan karakteristiknya yang memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah tersebut diawali dengan adanya masalah untuk menentukan jenis informasi yang diperlukan, dan menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengelolaan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian (Noor, 2011: 35).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Subjek penelitian pada dasarnya ialah yang akan dikenai pada kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi untuk yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang mana guna untuk mempermudah dalam penelitian ini dan subjek penelitian disini adalah orang yang menjadi informasi dalam suatu penelitian (Alwasih, 2002: 115).

Subjek dalam penelitian ini ada enam yaitu antara lain : kepala sekolah, satu komite sekolah, dua masyarakat yang memilih sekolah diluar dan dua masyarakat yang memilih sekolah tersebut.

Alasan peneliti memilih kepala sekolah sebagai subjek penelitian adalah bahwa disini peran kepala sekolah sangat diperlukan dalam mempermudah penulis untuk melakukan penelitian terkait permasalahan yang akan diteliti, dan keberhasilan dari sebuah pendidikan itu tidak terlepas dari keputusan dari kepala sekolah itu sendiri.

Sedangkan alasan peneliti memilih komite sekolah sebagai subjek dalam penelitian ini adalah untuk membantu penulis dalam mencari data sekolah yang akan dijadikan bahan penelitian.

Kemudian peneliti melibatkan dua masyarakat yang memilih anaknya sekolah diluar tersebut dan dua masyarakat yang memilih anaknya disekolah tersebut. Maka hal inilah yang peneliti jadikan sebagai penelitian, karna disini peneliti

ingin mengetahui alasan mengapa mereka memiliki sudut pandang yang berbeda untuk anaknya melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan subjek penelitian diatas, maka peneliti berharap dapat mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian sesuai yang peneliti harapkan.

## **2. Objek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian yang dimaksud disini ialah suatu objek yang dapat menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi suatu objek penelitian untuk peneliti lakukan adalah Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, lokasi dan waktu penelitian disini juga merupakan salah satu cara penulis untuk membuat sebuah rencana terlebih dahulu dalam membantu atau mempermudah dari proses penelitian tersebut. Karena pada dasarnya tanpa adanya perencanaan dilokasi dan waktu penelitian, penulis akan kesulitan untuk memperoleh data pada tempat penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Jl. Simpang Empat Koto Cengar SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun lokasi penelitian adalah Perumahan Jalan Bukit Datuk Dumai.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2020												2021																							
		Agust -Sep				Okt				nov				des				Jan-feb				Mart- april				Mei- juni				Juli- agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																								
2.	Seminar Usulan Penelitian																	x																			
3.	Revisi Proposal																					x	x	x	x												



#### **D. Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data Primer merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan, data primer yang diterima antara lain mengenai tanggapan informasi tentang data-data atau informasi yang diperlukan dan perolehan data dapat diterima melalui wawancara langsung dengan informan. Kriyantono, (2010: 41).

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingiyang dapat berupa informasi mengenai komunitas, gambar dan dokumen lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Noor, 2011: 138).

Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab langsung terhadap responden dimana penulis menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan dan peristiwa (Patilima, 2005: 69). Dalam hal ini, observasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dilokasi terhadap objek yang akan diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pencarian data berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Yang mana dokumentasi tersebut berisi tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan cara mengambil data-data yang berhubungan dengan objek penelitian (Arikunto, 2010: 274).

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu triangulasi. Dalam riset kualitatif trigulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih. Untuk itu, perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

(Iskandar, 2008: 230).

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam penelahan, pengelompokan, sistematitisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena dapat memiliki nilai social, akademik dan ilmiah.

Berdasarkan penelitian Komunikasi Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada Smp Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi), peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mencari data.

Menurut Iskandar (2008: 222), analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pengumpulan data penelitian, yang mana seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk

mendapatkan data yang banyak, dan apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data disini dapat diperoleh kedalam sejumlah metriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.

## 3. Mengambil Kesimpulan

Dalam mengambil kesimpulan disini merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

SMP Negeri 3 Kuantan Mudik merupakan sekolah menengah yang terletak pada alamat Simpang Empat Koto Cengar, Desa Koto Cengar Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. SMP Negeri 3 Kuantan Mudik berdiri pada tahun 2021 dan mulai beroperasi pada tahun 2002, yang saat ini di pimpin oleh Kepala Sekolah bernama Hasanah, S.Pd.I.

Data Siswa Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir adalah sebagai berikut :

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar Calon Siswa Baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2018/2019	28	28	1	25	1	33	1	86	3
2019/2020	19	19	1	33	1	25	1	77	3
2020/2021	30	30	1	19	1	33	1	82	3

Sumber : Dokumen pribadi dari Sekolah SMP Negeri 3 Kuantan Mudik (2021).

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa.

### b. Misi

- 1) Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis di taraf nasional maupun internasional.
- 2) Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.
- 3) Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- 4) Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa internasional.

## 3. Tugas Kepala Sekolah

Kepala Sekolah ialah salah satu bagian penting pada struktur komite sekolah pada suatu sekolah, baik dari tingkat pendidikan dasar, hingga tingkat pendidikan menengah. Adapun tugas kepala sekolah sebagai berikut :

- a. Beban kerja Kepala Sekolah seluruhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.
- b. Beban kerja Kepala Sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan .
- c. Saat terjadi kekurangan guru dalam satuan pendidikan tertentu, maka Kepala Sekolah bisa melaksanakan tugas pembelajaran maupun pembimbingan agar proses pembelajaran maupun pembimbingan tetap berlangsung dalam satuan pendidikan yang bersangkutan tersebut.
- d. Kepala Sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan, tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya .

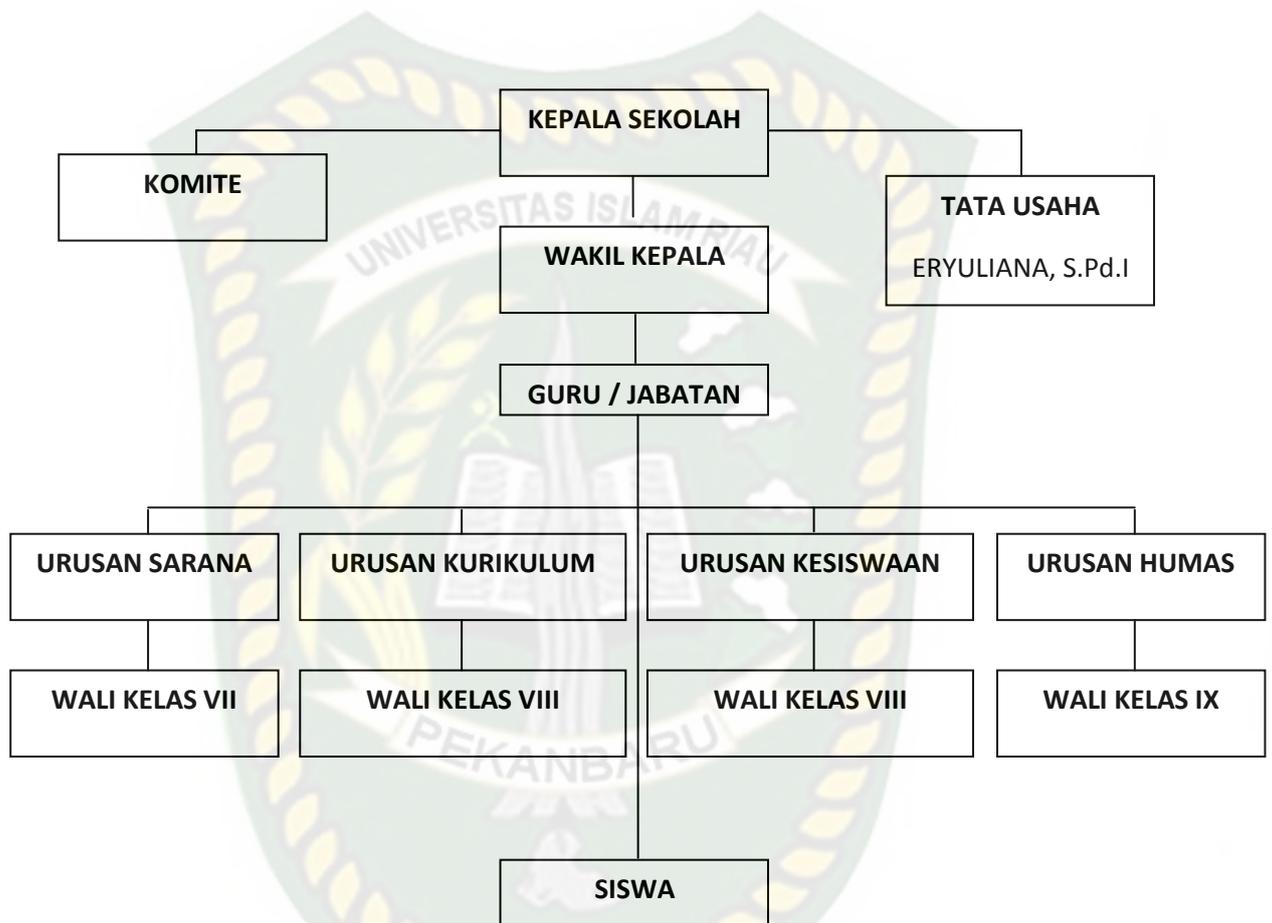
#### **4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal.

## Struktur Organisasi

SMP Negeri 3 Kuantan Mudik

Tahun Pelajaran 2020/2021



Sumber : Dokumen pribadi dari Sekolah SMP Negeri 3 Kuantan Mudik (2021).

## 5. Profil Informan

### 1. Kepala Sekolah

Nama : Hasanah  
 Sekolah : SMP Negeri 3 Kuantan Mudik

### 2. Ketua Komite

Nama : Yuslim  
 Sekolah : SMP Negeri 3 Kuantan Mudik

### 3. Masyarakat

- Nama : Gusma Teti

Ttl : Seberang Cengar, 04 Mei 1979

Alamat : Seberang Cengar

Nama anak : Suci Mahendra Wati

Sekolah : SMP Negeri 3 Kuantan Mudik

- Nama : Yusdi Halim

Ttl : Seberang Cengar, 26 Februari 1972

Alamat : Seberang Cengar

Nama Anak : Adlio Pernando

Sekolah : SMP Negeri 3 Kuantan Mudik

- Nama : Narti Yuliani

Ttl : Seberang Cengar, 18 Oktober 1981

Alamat : Seberang Cengar

Nama Anak : Rega Saputra

Sekolah : Pondok Pesantren Nurul Islam

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi). Sehingga dalam memperoleh hasil penelitian ini memicu pada indentifikasi dari perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

### **1. Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).**

Dalam kehidupan, komunikasi merupakan salah satu hal sangat penting bagi manusia, karena komunikasi sendiri sangat membantu manusia dalam berbagai hal seperti berinteraksi kepada lawan bicaranya, sehingga memberi kemudahan dalam menyampaikan informasi dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

Komunikasi disini juga dapat digunakan sebagai strategi dalam melancarkan segala urusan manusia, karena strategi komunikasi merupakan salah satu hal dasar yang digunakan manusia dalam mempermudah jalannya suatu perencanaan. Hal ini dapat dilihat dari strategi komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Sekolah tentang Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi), adalah sebagai berikut :

“Baiklah semenjak tahun 2017 saya bekerja di Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi itu sudah berjalan dengan berbagai cara, komunikasi itu sudah berbagai macam alat baik itu media yang seperti tulisan yang diletakan di warung – warung atau dirumah masyarakat, disana dibuat sebuah kalimat seperti motivasi masyarakat bahwa di Sekolah ini banyak kegiatan seperti pencak silat, kegiatan pramuka, dan kegiatan keagamaan itu salah satu untuk memotivasi masyarakat. Waktu itu siswa memang belum banyak seperti sekarang, namun semenjak adanya kiat-kiat seperti itu, *Alhamdulillah* sudah bertambah. Hanya sayang pada tahun 2021 sudah ada sistem dari pemerintah sistem zona, jadi karena adanya sistem itu tadi, siswa yang terdekat harus disini sekolah. Kecuali mereka yang berkeinginan ke Pondok Pesantren, mereka dari Dinas Pendidikan tidak boleh melarang. Akan tetapi apabila anak yang ingin bersekolah di SMP 1 Lubuk Jambi contohnya sedangkan dia berada atau berdomisili di daerah sini itu tidak dibenarkan. Jadi kekurangan siswa itu terjadi karena adanya sistem zona tersebut yang untuk mengisi sekolah-sekolah yang ada disekitarnya”. (Wawancara : Kepala Sekolah, 2021).

Kemudian adapun hasil wawancara Kepala Sekolah mengenai Hubungan Sekolah dengan Masyarakat apakah sudah berjalan dengan baik;

“Hubungan Sekolah dengan masyarakat saat ini *Alhamdulillah* bagus, dimana letaknya dapat dibuktikan apabila ada sebuah kegiatan di Sekolah ini misalnya gotong royong itu semua wali murid hadir. Dan kami disini siap menunggu dengan alakadarnya menunggu, dan ini sudah dilakukan sering sekali”. (Wawancara : Kepala Sekolah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti ingin melihat sudut pandang Kepala sekolah mengenai bagaimana tanggapan Sekolah mengenai Akreditasi di Sekolah Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

“Untuk Akreditasi A, dan proses yang dilakukan untuk mendapatkan akreditasi tersebut sangat rumit dan banyak, disitu bahan yang dikumpulkan dan yang di data oleh dinas pendidikan yang khusus membuat bahan dari pendirian itu dimulai dari asal muasal tanah yang dibangun ini dari mana, dan juga bukti surat tanah ini ada semuanya itu tergolong dari akreditasi. Dan untuk cara mempertahankan akreditasi tersebut yang namanya pekerjaan apapun bentuknya mempertahankan itu tidak ada yang gampang, susah akan tetapi berjalan sesuai dengan atuarannya. *Alhamdulillah* sampai hari ini tidak ada yang melenceng dari aturan yang ada. “Menurut saya akreditasi sekolah sangat berpengaruh karena sekarang, apalagi sekolah-sekolah yang ada maju atau favorit itu pertama sekali melihat lapornya sekolah ini apa akreditasinya. Jadi akreditasi ini sangat berfungsi sampai didunia kerja pastinya dia dilihat dari sekolah mana, akreditasinya apa. Karena dari akreditasi itu akan menggambarkan kelengkapan dari sekolah tersebut, jadi sangat berpengaruh”. (Wawancara : Kepala Sekolah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang telah peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah mengenai Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi), dapat dilihat bahwa pihak sekolah sudah mengupayakan banyak cara untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tersebut.

Adapun strategi komunikasi yang dilakukan oleh Sekolah salah satunya yaitu dengan memasang spanduk atau baliho yang berisikan visi dan misi sekolah yang dipasang dilingkungan tempat tinggal masyarakat tersebut. Sehingga secara tidak langsung dari spanduk dan baliho tersebut baik masyarakat ataupun calon siswanya mendapatkan informasi dari sekolah itu. Hal ini juga dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk menjaga hubungan baik antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar.

**Gambar 4.1**  
**Spanduk SMP Negeri 3 Kuantan Mudik**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Untuk meningkatkan jumlah siswa di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, Kepala Sekolah melakukan strategi komunikasi dengan menaikkan tingkat legalitas pada sekolah tersebut, salah satunya yaitu dengan meningkatkan akreditasi sekolah. Karena saat ini akreditasi dianggap penting oleh masyarakat dalam memilih sekolah untuk anaknya.

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan masyarakat sekitar mengenai alasan orangtua menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

“Karena ingin cari yang dekat, dan juga biayanya murah jadi saya lebih memilih anak saya untuk sekolah di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingiaja”. (Wawancara Masyarakat: Narti Yuliani 2021).

“Lebih dekat, lebih berprestasi, menimba ilmu dan meringankan biaya, karena di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang lebih utama meringankan biaya, tidak kalah potensinya dengan sekolah lain, kemudian kita juga ingin memajukan SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dikampung kita sendiri” (Wawancara Masyarakat : Halim 2021).

“Yang pertama agar tidak ketinggalan zaman iptek dan imtek”. (Wawancara Masyarakat : Rustam 2021).

Berdasarkan wawancara di atas yang sudah dilakukan dengan masyarakat, maka peneliti dapat melihat bahwa alasan orangtua untuk

menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, mereka berharap bahwa sekolah tersebut adalah pilihan yang tepat untuk menyekolahkan anaknya, yang mana mereka berharap dengan menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat meringankan biaya ataupun potensi kemampuan ataupun ilmu pengetahuan untuk anaknya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam memilih sekolah di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

“Kalau faktornya itu karena ada keluarga saya yang mengajar di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, kalau faktor penghambatnya tidak ada” (Wawancara Masyarakat : Narti Yuliani 2021).

“Tidak ada faktor yang mempengaruhi, hanya saja kita ingin menaikan potensi sekolah ini, hitung-hitung ikut memajukan SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi” (Wawancara Masyarakat : Halim 2021).

“Ada itu dilihat dari faktor lingkungan yaitu tergantung kondisi lingkungannya masing-masing, dan tidak ada faktor lain yang penting keinginan dari anak itu sendiri ingin sekolah di swasta ataupun negeri” (Wawancara Masyarakat : Rustam 2021).

Dari penjelasan diatas, maka peneliti dapat melihat bahwa orangtua memiliki harapan yang besar kenapa mereka ingin menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tersebut. Salah satunya adalah mereka ingin ikut serta untuk memajukan sekolah, yang mereka lakukan adalah dengan menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Kemudian peneliti juga menanyakan mengenai apakah akreditasi sekolah sangat mempengaruhi dalam memilih sekolah untuk anak? Adapun tanggapan dari para orangtua adala sebagai berikut :

“Menurut saya sangat mempengaruhi, karena semakin tinggi akreditasi maka semakin besar pula untuk melanjutkan ke sekolah SMA yang lebih bagus” (Wawancara Masyarakat: Narti Yuliani 2021).

“Akreditasi itu menurut saya tidak begitu mempengaruhi, karena lebih baik kita memajukan sekolah itu” (Wawancara Masyarakat : Halim 2021).

“Akreditasi itu tergantung dari kemampuan atau cara pengelolaan ua, yang orangtua, yang terpenting anak-anak itu mempunyai wawasan dan ilmu agama atau teknologi” (Wawancara Masyarakat : Rustam 2021).

Dalam hal ini, dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan baik itu kepada Kepala Sekolah ataupun kepada Masyarakat mengenai judul skripsi

yaitu Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi), dengan ini peneliti dapat melihat bahwa strategi komunikasi disini sangat diperlukan sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Karena apabila sekolah tidak meningkatkan strategi komunikasinya kepada masyarakat, maka sekolah tidak akan ada kemajuan atau jumlah peserta didik tidak akan meningkat.

Akan tetapi, dengan adanya zona sistem yang dilakukan oleh pemerintah atau dinas pendidikan dapat membantu sekali untuk sekolah dalam meningkatkan peserta didik. Karna mau tidak mau orangtua harus menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tersebut, kecuali mereka menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren. Hal ini dapat dibantu dengan adanya proses pembentukan komite yang ada di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi itu sendiri. Adapun hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan kepada Ketua Komite adalah sebagai berikut :

“Pembentukan komite terjadi adalah karena adanya musyawarah antara pihak sekolah dan wali murid, kemudian strategi yang digunakan adalah melakukan promosi yaitu dengan membagikan brosur ke Sekolah Dasar dan juga ke warung-warung dan ketempat umum lainnya. Kemudian kami juga melakukan sosialisasi kepada anak-anak Sekolah Dasar yang akan melanjutkan ke SMP, yang mana disana kami memperlihatkan keunggulan atau pencapaian dari SMP Negeri 3

Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi baik dalam akademik ataupun diluar akademik” (Wawancara Ketua Komite: Yuslim 2021).

Dari hasil wawancara diatas dapat menambah penjelasan mengenai Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi). Dalam hal ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh sekolah dalam menarik minta Masyarakat dan juga calon siswanya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari wawancara-wawancara di atas.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Pada pembahasan ini, peneliti banyak menemukan temuan-temuan yang didapat dari analisa peneliti yang dideskripsikan oleh peneliti dengan salah satu pembahasan tentang Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, untuk mengetahui dan mengamati bagaimana Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).

Strategi komunikasi itu sendiri sangat penting untuk memajukan sekolah, yang mana tanpa strategi komunikasi, sekolah tidak akan berjalan dengan

baik. Karena strategi komunikasi disini memiliki tujuan, yaitu untuk membangun pemahaman masyarakat terhadap sekolah sehingga dapat terbangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakatnya dan terpeliharalah hubungan untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Disini, pihak sekolah menggunakan strategi komunikasi untuk menarik minat baik itu orang tua maupun calon siswanya dengan cara memasang spanduk maupun baliho di lingkungan sekolah ataupun dilingkungan tempat tinggal masyarakat sekitar. Kemudian untuk mempermudah jalannya strategi komunikasi tersebut ada beberapa yang perlu dipahami, yaitu sebagai berikut :

1. Yaitu dengan adanya pemilihan strategi komunikator, hal ini tentunya harus memenuhi kriteria dan standar bagi seseorang komunikator, disini strategi digunakan agar komunikasi dapat tersampaikan dengan baik dan tepat. Dalam hal ini, maka strategi yang digunakan oleh kepala sekolah adalah dengan menentukan strategi komunikasi kepada masyarakatnya, dimana sekolah harus membuat sesuatu program unggulan untuk menarik perhatian baik itu masyarakat ataupun calon siswanya.
2. Strategi penyusunan pesan dan penyajian pesan dalam aktivitas komunikasi pesan, disini strategi merupakan hal yang juga penting, karena tanpa pesan seorang komunikator tidak mampu menjadi seorang komunikator karena tidak ada yang disampaikan, pesan disini adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator, maka dari itu pesan yang baik harus direncanakan sebaik mungkin dan bagaimana pesan tersebut

disajikan agar komunikasi sanggup menerima pesan yang kita maksud diantaranya strategi penyusunan pesan dan penyajian pesan. Adapun strategi yang digunakan oleh Sekolah adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat lingkungan sekitar, membuat brosur yang dibagikan baik kepada calon siswa pada saat melakukan sosialisasi ke sekolah – sekolah, kemudian dengan memasang spanduk ataupun baliho di daerah rumah lingkungan masyarakat sekitar.

3. Strategi pemilihan dan perencanaan media secara garis besar media terdiri, dari strategi ini pemilihan media yang akan digunakan untuk menarik minat orangtua ataupun calon siswa sangat diperlukan. Karna dari sinilah biasanya baik orangtua ataupun calon siswanya dapat menilai layak atau tidak sekolah tersebut sebagai salah satu jenjang pendidikan pilihan mereka.
4. Strategi pemilihan dan pengenalan khalayak, strategi yang digunakan oleh sekolah disini yang mana sebelum mereka melakukan atau melancarkan komunikasi ada perlunya kita mempelajari siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita dan faktor apa yang harus diperhatikan dalam menangani orangtua ataupun calon siswanya.

Dalam pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi). Dapat dilihat bahwa strategi komunikasi memang sangat diperlukan untuk membantu Sekolah dalam

meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tersebut.

Adanya keikutsertaan dari masyarakat disini, juga sangat diperlukan oleh Sekolah, maka dari itu Sekolah harus memiliki dan membina hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, agar tujuan yang ingin dilakukan dapat terlaksanakan sesuai dengan yang sudah diterapkan bersama.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Sekolah dan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi).

Strategi komunikasi adalah satu kesatuan yang dapat dipadukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan, yang mana disini sekolah menggunakan strategi komunikasi untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Hal yang dilakukan sekolah itu sendiri yaitu dengan melakukan sosialisasi ke sekolah – sekolah dasar dengan cara menjelaskan keunggulan-keunggulan dari SMP Negeri 3 Kuantan Mudik, kemudian dengan membuat spanduk atau baliho yang dipasang di lingkungan masyarakat, dimana dalam spanduk tersebut berisikan visi dan misi ataupun bentuk kegiatan – kegiatan yang sudah dilakukan oleh SMP Negeri 3 Kuantan Mudik.

## **B. Saran**

1. Pihak sekolah diharapkan dapat membuat strategi komunikasi yang tepat untuk menarik simpati para orang tua ataupun calon siswanya, supaya dapat mempermudah dalam meningkatkan jumlah siswanya.
2. Untuk meningkatkan jumlah siswanya, sekolah dapat memulai dengan memperhatikan fasilitas dari sekolah tersebut.
3. Kemudian membuat program atau kegiatan organisasi yang dapat menarik perhatian masyarakat ataupun calon siswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Alwasih, Chaedar A. 2002. *Pokok Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. PT. Dunia Pustaka Jaya: Bandung.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek*. PT. Posdakarya: Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Dinamika Komunikasi*. PT. Posdakarya: Bandung.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadari, Nawawi. 2003. *Metode Penelitian Soial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Hasan, Erlina. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Harun, R. & Ardianto, E. 2011, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Iskandar. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kulitatif dan Kuantitatif)*. GP Press : Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Bumi Kasara: Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Diesertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfa Beta : Bandung.
- Sudiro, Achmad. 2018. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Strategi Pemasaran*. Andi Offet : Yogyakarta.

## JURNAL

Hidayat Diky. 2017. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di Smp Nahdatul Ulama Medan*: Banda Aceh. Journal : *Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 1. Januari – Juni 2017.

## SKRIPSI

Kartikasari, ArumDiah. 2015. *Pertisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 15 Yogyakarta* : Yogyakarta.

Sefnanda, Dani. 2017. *Strategi Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada SMK Negeri 2 Pekanbaru)* : Pekanbaru.

Saparman. 2016. *Strategi Komunikasi Pemasaran SMA Negeri 5 Bangko Pusako Dalam Menarik Minat Siswa Baru* : Pekanbaru.

## INTERNET

Astuti, Putri. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, (Hlm 2-4). Di Akses dari (<file:///C:/Users/hp/Downloads/hubungan%20sekolah%20dan%20masyarakat.pdf>). Pada Tanggal 24 Oktober 2020 Pukul 22.37

Kristina, Feby dan Afriansyah, Hade. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, (Hlm 2-3). Di Akses Dari (<file:///C:/Users/hp/Download/ARTIKEL%20HUSEMAS%20>). Pada Tanggal 24 Oktober 2020 Pukul 22.37

Mada, S. Membangun Komunikasi Efektif di Sekolah, (Hlm 73-74). Di akses dari (<https://www.google.co.id/search?q=jurnal+tentang+membangun+komunikasi+yang+efektif>). Pada Tanggal 24 Oktober 2020 Pukul 22.37